

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sangkar burung merupakan kerajinan tangan yang sangat berpotensi untuk dikembangkan. Sangkar burung sendiri yang berasal dari provinsi Jawa Tengah. Salah satunya yang terkenal industri sangkar burung di kecamatan Jebres Surakarta. Kecamatan Jebres memiliki industri kreatif sangkar burung sebanyak 84 industri. Sangkar burung merupakan industri yang sangat berpotensi untuk memajukan perekonomian di daerah, dengan adanya industri tersebut banyak penyerapan tenaga kerja, menjadikan orang untuk berwirausaha, dan memberikan daerah tersebut lebih dikenal di daerah lain dan bisa sampai kemancanegara.

Sangkar burung merupakan kerajinan yang harus dikembangkan agar tetap lebih maju sampai ekspor ke negara-negara lain. Indonesia sendiri sudah mempunyai pesaing dalam kerajinan sangkar burung yaitu dengan negara Vietnam.

Sedangkan mulai desember nanti bawasannya Indonesia akan menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean, dimana terjadinya arus barang bebas (pasar bebas), tenaga kerja, investasi dengan negara-negara lingkup ASEAN dengan secara bebas. Maka hal itu, harus ada upaya dalam meningkatkan kualitas, baik di tenaga kerja, pemilihan bahan baku. Di lihat pada gambar 1.1 dan gambar 1.2 kerajinan sangkar burung di kecamatan Jebres Surakarta.



Gambar 1.1 pekerja membuat kerangka



Gambar 1.2 pekerja melakukan *finishing*

Industri sangkar burung banyak memiliki permasalahan yang sangat kompleks, masalah tersebut yang nantinya akan mengganggu dari keberlangsungan dari industri itu sendiri. Permasalahan tersebut yaitu:

(a) Dari segi pemasarannya (b) Dari alat yang digunakan (c) Dari segi pasokan bahan bakunya (d) Dari segi prosesnya (e) Tenaga kerja (f) Modal

Semua kendala dari industri tersebut dari segi pemasaran memang cukup jauh yang masih yang diharapkan dari setiap industri, serta alat yang digunakan masing kurang, apabila pada musim hujan pasokan bahan baku sulit didapat, tenaga kerja masih kurang dan belum bisa memenuhi pesanan yang ada ,serta modal dari setiap industri. Semua dari kendala itu harus adanya evaluasi agar bisa memenuhi permintaan dipasaran. Hal itu, peneliti akan menggunakan pendekatan SWOT menempatkan situasi dan kondisi sebagai faktor masukan, yang kemudian dikelompokkan menurut kontribusi masing-masing posisi produsen produk di pasar. Kekuatan posisi produk di pasar sangat berpengaruh terhadap umur kelangsungan hidup dari sebuah produk di pasar. Dengan demikian dengan SWOT ini dapat diketahui hal-hal yang dapat dipertimbangkan untuk memperkuat posisi industri sangkar burung di pasar. Serta harus adanya dukungan pemerintah

dan regulasinya yang bertujuan membuat industri sangkar burung lebih maju, berkembang, dan siap bersaing di pasaran lokal sendiri maupun skala internasional.

Industri sangkar burung merupakan kerajinan yang sangat memiliki prospek yang sangat menjanjikan. Perkembangan industri sangkar burung di daerah Jebres mengalami penurunan, hal ini dikarenakan pengusaha tidak mengalami peningkatan serta kurangnya dukungan pemerintah yang diterima di industri tersebut. Kurangnya pengetahuan industri dalam pengembangan bisnis sangat kurang, hal ini industri belum mengetahui adanya peluang, tantangan, kekuatan, kelemahan di industri tersebut. Secara nyata bawasannya industri tersebut hanya menjual produknya disekitar daerah saja, seharusnya bisa sampai di ekspor. Hal ini lah kurangnya informasi serta kurangnya koneksi dari setiap pelaku industri. industri sangkar burung merupakan penggerak roda ekonomi bagi pelaku maupun bagi masyarakat sekitar.

Adapun permasalahan yang ada di industri sangkar burung sebagai berikut:

- 1) Kurangnya pemasaran produk sangkar burung sehingga para pelaku hanya memasarkan didaerah lokal.
- 2) Keterbatasan alat untuk membuat para pelaku industri ini tidak mampu untuk memenuhi pemesanan.
- 3) Keterbatasannya modal bagi para pelaku usaha, hal ini menghambatnya bagi pelaku untuk memproduksi.

- 4) Kurangnya dukungan dari pemerintah untuk memberikan pelatihan serta alat-alat yang dibutuhkan yang masih jauh dari harapan.

Peneliti mengambil tentang pengembangan strategi industri karena dimana didalam industri tersebut banyak permasalahan yang harus diselesaikan. Kurangnya pengetahuan bawasannya setiap usaha memiliki peluang yang sangat besar di lokal maupun diluar negeri, serta harus mengetahui kelemahan dan kekuatan bagi usaha tersebut, dan harus mengetahui ancaman bagi usahanya.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengembangan Strategi Industri Kreatif Menghadapi Persaingan”.

1.2 Perumusan Masalah

Beberapa uraian latar belakang diatas maka dapat di rumusan masalah pengembangan strategi industri sangkar burung di Kecamatan Jebres Surakarta dalam menghadapi persaingan dengan menggunakan analisis SWOT sebagai berikut :

1. Bagaimana mengatasi pengembangan strategi produk sangkar burung dengan menggunakan analisi SWOT?
2. Bagaimana kesiapan industri sangkar burung dalam menghadapi Persaingan dengan industri lain?

1.3 Batasan Masalah

Untuk memudahkan dalam pembahasan penelitian dan untuk mengatasi agar kompleks dalam permasalahan maka perlu adanya dari suatu batasan masalah, agar tujuan penelitian ini dapat tercapai.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan industri sangkar burung di kecamatan Jebres Surakarta.
2. Penelitian ini mengambil responden sebanyak 60 sampel.
3. Penelitian ini hanya melakukan faktor internal dan eksternal diindustri sangkar burung.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan disampaikan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor internal dan eksternal industri sangkar burung di kecamatan Jebres Surakarta.
2. Mengetahui pengembangan strategi di industri sangkar burung kecamatan Jebres Surakarta.
3. Menganalisis kondisi internal dan eksternal industri kreatif sangkar burung.
4. Memberikan usulan kepada industri, agar mengetahui segi peluang, kekuatan, serta dapat mengetahui ancaman dan kelemahan dalam menghadapi persaingan global.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian industri kreatif ini sebagai berikut :

1. Mampu mengetahui pengembangan strategi dari industri sangkar burung.
2. Mengetahui setiap peluang, ancaman, kelemahan, dan kekuatan di industri tersebut.
3. Mengetahui faktor internal dan eksternal dari industri sangkar burung.
4. Mendapatkan pemahaman tentang tantangan usaha yang akan di hadapi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian Tugas Akhir ini, ada bab yang jelas dan terstruktur secara sistematis dalam menyelesaikan penelitian ini. Dan diantaranya sebagai dibab ini, diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdapat latar belakang penelitian ini, perumusan masalah yang akan dibahas, batasan masalah didalam penelitian ini, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, serta manfaat penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori – teori terkait dalam penelitian ini, selain itu juga akan membahas dari penelitian yang terdahulu dengan manfaat dapat menguatkan dari teori yang ada untuk penelitian ini, serta menjadikan pedoman bagi peneliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai alur – alur penelitian dengan tujuan agar dapat memecahkan masalah, dengan mencapai tujuan yang telah ditetapkan diawal.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini bawasannya akan membahas tentang pengumpulan data serta pengolahannya dan memberikan analisa di setiap permasalahan industri kreatif yang ada di kecamatan.

BAB V PENUTUPAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan hasil dari analisa serta saran yang akan memecahkan masalah yang ada dan untuk melakukan penelitian selanjutnya.